



LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN

**SOSIALISASI PERDA NO 1 TAHUN 2019
TENTANG PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA TENGAH**

**ANGGOTA DPRD PROV JATENG
DAPIL JATENG III
(KAB KUDUS, KAB JEPARA, KAB DEMAK)**

**H. MAWAHIB
(FRAKSI PARTAI GOLKAR)
KOMISI E DPRD JATENG**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur patut kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga pada saat ini kami dapat menyusun Laporan Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Perda No. 1 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Provinsi Jawa Tengah oleh H. Mawahib Anggota DPRD Prov Jateng pada Dapil Jateng III di Kabupaten Kudus, Jepara, Demak.

Laporan ini adalah merupakan hasil pelaksanaan kegiatan yang akan dapat kami pertanggungjawabkan sebagaimana kegiatan-kegiatan yang kami laksanakan di Dapil kami yaitu Dapil Jateng III yaitu Kabupaten Kudus, Kabupaten Jepara, untuk menampung masukan-masukan masyarakat.

Kegiatan Sosialisasi Perda No 1 Tahun 2019 oleh Anggota DPRD Prov Jateng pada Sosialisasi Perda/Non Perda telah kami laksanakan dengan penuh rasa tanggungjawab sehingga hal ini sudah merupakan pula laporan kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 18 November 2022. Di RM. Saung Bambu Wulung Kudus

Pada kesempatan yang berbahagia ini,perkenankanlah saya untuk menyampaikan Laporan Hasil Sosialisasi Perda DPRD Provinsi Jawa Tengah Persidangan Pertama Tahun Sidang 2022/2023 di daerah pemilihan kami Jateng III yaitu Kabupaten Kudus, Kabupaten Demak dan Kabupaten Jepara

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan diterimanya laporan ini kami menghaturkan terima kasih.

HORMAT KAMI

H. MAWAHIB

**LAPORAN HASIL SOSIALISASI PERDA NO. 1 TAHUN
2019 TENTANG PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN
H.MAWAHIB
DAPIL JATENG III (KUDUS - JEPARA - DEMAK)**

A. Latar Belakang

Undang-undang nomor 17 tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, didalamnya antara lain menjelaskan tentang tugas dan kewajiban anggota DPRD sebagaimana yang tercantum dalam pasal 373, yaitu bahwa anggota DPRD wajib mendahulukan kepentingan Negara diatas kepentingan pribadi, kelompok dan golongan; memperjuangkan peningkatan kesejahteraan rakyat; mentaati prinsip demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah; mentaati kode etik dan tata tertib; menyerap dan menghimpun aspirasi konstituen melalui kunjungan kerja secara berkala; menampung dan menindaklanjuti aspirasi dan pengaduan masyarakat; dan memberikan pertanggungjawaban secara moral dan politis kepada konstituen didaerah pemilihannya.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan dalam Pasal 94 dan Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Tata Tertib DPRD Provinsi Jawa Tengah dalam Pasal 213, dijelaskan bahwa Penyebarluasan baik Program Pembentukan PERDA, Rancangan PERDA dan PERDA Inisiatif DPRD dapat dilakukan baik oleh Pemerintah Daerah dan DPRD di daerah Pemilihan masing-masing yang dilaksanakan melalui Kegiatan Sosialisasi Perda/Non Perda.

B. Dasar Hukum Pelaksanaan Sosialisasi Perda:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2017 tentang Hak dan Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota DPRD;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi, Kabupaten dan Kota;
4. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2017 tentang Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah
5. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2022
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2022;
7. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun 2022 sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 15 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 36 Tahun 2021 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2022;
8. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 37 Tahun 2021 tanggal tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022;
9. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jawa Tengah;
10. Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perubahan Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2022.

C. Tujuan :

1. Menyampaikan informasi sejauhmana pelaksanaan penyusunan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah.
2. Menyerap Aspirasi Masyarakat
3. Meminta masukan dan saran dari konstituen terkait dengan Perda yang disampaikan.

D. Bentuk Kegiatan:

Pertemuan yang dilaksanakan dalam bentuk tatap muka / dialog dengan Pemerintah setempat, pemuda dan tokoh masyarakat serta masyarakat yang ada di Dapil III dengan Para Guru/Pendidik di Kabupaten Kudus.

E. Waktu Kegiatan:

Pelaksanaan Sosialisasi Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah oleh DPRD Prov Jateng Tahun 2022/2023

F. Tempat Kegiatan

Kegiatan Sosialisasi Peraturan Daerah No. 1 Tahun 2019 dilaksanakan pada :

Hari :Jumat

Tanggal : 18 November 2022

Tempat : RM. Saung Bambu Wulung Kudus

Jam : 08.00- Selesai

Narasumber : H. Mawahib (Anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah)

Dr. Siti Malaiha Dewi (Ketua PC Pergunu Kudus)

Rois Noor (Tokoh Pendidikan di Kudus)

G. Hasil Kegiatan :

1. H. Mawahib Anggota DPRD Provinsi Jawa tengah Menyampaikan :
 - a. Bentuk Penyelenggaraan Pendidikan
 - Perluasan akses layanan pendidikan secara merata, terjangkau dan bermutu.
 - Peningkatan fungsi kelembagaan dalam penyelenggaraan pendidikan yang akuntabel, efisien, efektif dan berkeadilan
 - Terjalannya koordinasi, sinkronisasi dan sinergitas dalam mekanisme penyelenggaraan dan pembinaan pendidikan antara pemerintah daerah dengan pemerintah dan atau pemerintah kabupaten dan kota
 - b. Demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi HAM, keagamaan dan nilai kearifan local
 - c. Satu kesatuan yang sistematis dengan sistem terbuka dan multi makna

- d. Proses pembudayaan dan pengembangan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat
- e. Pemberian keteladanan, membangun minat, mengembangkan serta mengarahkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran
- f. Pengembangan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat
- g. Pemberdayaan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan mutu layanan pendidikan
- h. Penjamin Mutu .Penyelenggaraan Pendidikan di Jawa Tengah
 - Standar isi
 - Standar kompetensi lulusan
 - Standar proses
 - Standar pendidi dan tenaga kependidikan
 - Standar sarana dan prasarana
 - Standar pengelolaan
 - Standar pembiyaan pendidikan
 - Standar penilaian pendidikan

ada tiga poin sinergi pendidikan karakter di sekolah, diantaranya : penguatan pendidikan karakter, upaya penerapan pendidikan karakter melalui permainan rakyat dan olahraga tradisional. Serta upaya pemajuan kebudayaan melalui permainan rakyat dan olahraga tradisional.

2. Rumadi

Pendidikan masa kini identik dengan teknologi dan inovasi yang beragam, mulai dari penggunaan buku hingga penggunaan notebook sebagai media tulis untuk pembelajaran, inovasi juga digunakan untuk mengefisiensi waktu dan juga agar seorang pelajar dapat menyerap ilmu yang di ajarkan oleh tenaga pengajar. Pembelajaran masa kini juga berbeda jauh dengan pembelajaran pada zaman dahulu, pembelajaran masa lalu identik dengan ketegasan karna mereka berpikir bahwa jika mengajar dengan tegas maka para siswa akan menerima pelajaran dengan sempurna, sedangkan pada masa masa kini pendidikan di lakukan dengan cara yang lebih santai karna pada masa kini orang-orang berpikir bahwa jika dengan cara yang santai atau dengan cara keakraban maka para siswa akan menerima pelajaran dengan baik.

Pendidikan di Indonesia dipandang masih rendah jika di bandingkan dengan pendidikan negara-negara lain, hal tersebut di buktikan dengan kesadaran para penduduk Indonesia yang lebih mementingkan untuk bekerja secara dini dibandingkan dengan menuntut ilmu untuk masa yang mendatang. Mereka berpikir jika belajar hanya membuang-buang waktu saja, lebih baik bekerja dan mendapatkan uang dari pada belajar membuang-buang waktu dan menghabiskan biaya. Disamping dengan cara berpikir mereka yang seperti itu, kemiskinan juga menjadi faktor dimana seseorang lebih mementingkan untuk mencari uang agar mereka dapat menyambung hidup dibandingkan belajar yang mereka pikir hanya membuang-buang waktu saja.

Pendidikan di Indonesia masa kini juga di cemari dengan tindakan-tindakan yang kurang pantas dari para tenaga pengajar maupun para instansi-instansi yang terkait, dari mulai pencabulan hingga korupsi dana yang akan di tujukan untuk para pelajar Indonesia. Mereka melakukan hal

tersebut dengan berdasarkan ketidak aktifan pengawasan yang harus diperketat agar hal-hal yang tidak diinginkan tidak akan terjadi kembali. Hal tersebut juga imbas dari pendidikan masa lalu yang kurang memperhatikan akhlak sehingga mereka hanya mendapat ilmu untuk kegiatan sehari-hari tanpa memperhatikan dengan nilai-nilai norma dan agama. Maka dari itu pendidikan masa kini atau kurikulum 2013 di rancang dengan mementingkan akhlak dari pada nilai kognitif dari para siswanya, nilai kognitif dikurikulum 2013 juga tidak di pandang dengan sebelah mata sehingga membentuk para pelajar yang cerdas dan berakhlak mulia.

3. Drs. Rois Noor

membawa arus perubahan. Perubahan dalam bidang pendidikan, perdagangan hingga pemerintahan. Kini, di era globalisasi tidak bisa di pungkiri bahwa seiring perkembangnya teknologi yang berbasis digital application, sistem interaksi sosial di masyarakat mulai tergerus.

Teknologi yang semakin pesat, mempermudah masyarakat dalam melakukan aktivitas. Perkembangan teknologi dan informasi masa kini, menawarkan banyak kemudahan. Masyarakat diberikan fasilitas penunjang dalam kegiatan sehari-hari. Sehingga memudahkan masyarakat dalam beraktivitas. Dengan mudahnya akses komunikasi, hal tersebut menunjang dalam dunia pendidikan. Penerapan teknologi komunikasi dan informasi di dunia pendidikan menjadi suatu hal yang diwajibkan. Pasalnya, kini setiap sekolah maupun civitas akademi lainnya telah menggunakan teknologi sebagai penunjang kegiatannya.

Globalisasi telah merasuki generasi masa kini. Globalisasi juga menyebabkan pergeseran dalam dunia pendidikan yang semula bersistem tatap muka mulai mengarah pada sistem online. Dengan masuknya globalisasi dalam dunia pendidikan mengakibatkan interaksi antar manusia ikut bergeser dan tanpa di pungkiri lagi bahwasanya hal tersebut akan semakin hilang.

Di era globalisasi yang berbasis digital application dalam dunia pendidikan. Hal ini akan membantu jalannya proses pembelajaran dan juga bisa meningkatkan hasil kinerja. Semakin banyaknya pengguna teknologi dalam dunia pendidikan akan mengakibatkan perubahan model pembelajaran. Karena hal tersebut lebih efektif dan efisien, tanpa memerlukan banyak waktu dan tenaga. Sehingga lambat laun masyarakat akan lebih memilih sistem pembelajaran online daripada pembelajaran konvensional (tatap muka).

Perkembangan berbagai media pembelajaran ini seiring dengan adanya kemajuan teknologi yang semakin pesat. Dinamika teknologi kini mencapai akselerasi yang luar biasa. Teknologi yang telah dipelajari beberapa tahun lalu telah tergantikan dengan dengan teknologi yang baru masuk termasuk pembelajaran yang bersifat konvensional.

Model pembelajaran yang diberikan dalam teknologi untuk dunia pendidikan dirasa cukup efektif. Pendidikan jarak jauh (distance learning) antara guru dan murid yang berada tidak dalam satu tempat atau hubungan jarak jauh. Dan teknologi juga memberikan banyak pilihan pembelajaran lainnya yang dapat dinikmati khalayak umum dengan sangat mudah. Sekarang kita juga tengah merasakan kemudahan belajar hanya dengan mengakses aplikasi digital seperti e-journal, e-library dan sebagainya.

H. Saran-Saran

1. Masukan mohon informasi atau isu-isu yang berkembang dipemerintah bisa disampaikan atau dijadikan bahan kegiatan sehingga masyarakat atau konstituen menjadi lebih faham atau tahu informasi yang berkembang.
2. sebelum pelaksanaan perda alangkah baikny, audiens telah dereng siap. bahan-bahannya.
3. Metode Bottom Up benar-benar bisa menjadi metode penyerapan aspirasi dari masyarakat.
4. Semoga Sosialisasi selanjutnya benar-benar bisa dimanfaatkan oleh anggota DPRD bertemu dengan konstituen yang benar-benar membutuhkan program.

I. Kesimpulan

1. Bahwa kegiatan Sosialisasi Perda oleh DPRD Provinsi Jawa Tengah ini para pemuda benar-benar berharap betul akan direalisasikannya program-program pemerintah terutama pemerintah provinsi jawa tengah.
2. Apa yang disampaikan oleh masyarakat benar-benar yang dibutuhkan oleh masyarakat.
3. Agar para pemuda tidak terjerumus pada hoax maka perlunya pengenalan lebih dalam terhdap perda ini.

J. Penutup

Demikian Laporan Hasil Sosialisasi Perda DPRD Provinsi Jawa Tengah ini kami buat untuk menjadi pertanggungjawaban dan bahan pertimbangan pada kegiatan DPRD selanjutnya. Sekian dan terima kasih.

HORMAT KAMI

H. MAWAHIB

ANGGOTA DPRD PROV JATENG
FRAKSI PARTAI GOLKAR
KOMISI E

The page features a decorative graphic consisting of several diagonal lines and triangles. A long, thin brown line runs from the bottom left towards the top right. Above it, there are three shorter diagonal lines in shades of brown and tan. Below the main diagonal line, there is a dark brown inverted triangle pointing downwards, and a larger tan triangle pointing upwards.

LAMPIRAN FOTO KEGIATA

